

**PENERAPAN INTERVENSI FISIOTERAPI DADA DAN BATUK
EFEKTIF DALAM ASUHAN KEPERAWATAN PADA TN.M DENGAN
PENYAKIT PARU (PPOK) DI BANGSAL RAUDHAH
RUMAH SAKIT PKU MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

Maylela Galuh Sri Maharani¹ Miftahu Darussalam² Ismawiyati³

Email: maylela01.galuh@gmail.com

INTISARI

Latar Belakang: PPOK merupakan penyakit yang di cirikan oleh keterbatasan aliran udara yang tidak dapat pulih sepenuhnya. Keterbatasan aliran udara biasanya bersifat progresif dan dikaitkan dengan respon inflamasi paru yang abnormal terhadap partikel atau gas berbahaya, yang menyebabkan penyempitan jalan napas, hipersekresi mucus, dan perubahan pada system pembuluh darah paru. Pemberian fisioterapi dada dan batuk efektif berfungsi mengeluarkan sekret dan memperbaiki ventilasi pada pasien dengan fungsi paru yang terganggu, memperbaiki pergerakan dan aliran sekret sehingga dapat memperlancar jalan napas, dan membantu dalam pengeluaran sputum, dapat mengatasi bersihan jalan napas tidak efektif., dan dapat menghemat energi sehingga tidak mudah lelah dan dapat mengeluarkan dahak secara maksimal.

Tujuan: Untuk mengetahui melakukan analisis penerapan fisioterapi dada dan batuk efektif.

Metode: Metode penelitian ini adalah studi kasus dengan teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan format asuhan keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosis, intervensi, implementasi dan evaluasi.

Hasil: Identifikasi analisa data sebelum dilakukan penerapan Fisioterapi Dada dan Batuk Efektif didapatkan bahwa RR 25x/menit dan hasil penerapan fisioterapi dada dan batuk efektif yang dilakukan selama 3 hari, di dapatkan bahwa RR 20x/menit.

Kesimpulan: Fisioterapi dada dan batuk efektif dapat meningkatkan bersihan jalan napas pada pasien penyakit paru obstruktif kronis (PPOK).

Kata Kunci: Fisioterapi Dada, Batuk Efektif, Penyakit Paru Obstruktif Kronis (PPOK).

¹Mahasiswa Program Studi Pendidikan Profesi Ners Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Program Studi Pendidikan Profesi Ners Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

³Perawat Bangsal Raudhah RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta

**IMPLEMENTATION OF EFFECTIVE CHEST AND COUGH
PHYSIOTHERAPY INTERVENTION IN NURSING CARE FOR TN.M
WITH PULMONARY DISEASE (COPD) IN RAUDHAH WARD
PKU MUHAMMADIYAH HOSPITAL YOGYAKARTA**

Maylela Galuh Sri Maharani¹ Miftahu Darussalam² Ismawiyati³

Email: maylela01.galuh@gmail.com

ABSTRACT

Background: COPD is a disease characterized by airflow limitations that cannot be completely restored. Airflow limitation is usually progressive and is associated with an abnormal pulmonary inflammatory response to noxious particles or gases, which causes airway narrowing, mucus hypersecretion, and changes in the pulmonary vascular system. Providing chest physiotherapy and effective coughing functions to remove secretions and improve ventilation in the lungs. patients with impaired lung function, improve movement and flow of secretions so that they can facilitate the airway, and help in expelling phlegm, can overcome ineffective airway clearance, and can save energy so that they don't get tired easily and can expel phlegm optimally.

Objective: To find out how to analyze the application of effective chest and cough physiotherapy.

Methods: This research method is a case study with data collection techniques carried out using a nursing care format which includes assessment, diagnosis, intervention, implementation and evaluation.

Results: Data analysis identification before implementing Effective Chest and Cough Physiotherapy found that the RR was 25x/minute and the results of applying effective chest and cough physiotherapy carried out for 3 days, found that the RR was 20x/minute.

Conclusion: Chest physiotherapy and coughing can effectively improve airway clearance in patients with chronic obstructive pulmonary disease (COPD).

Keywords: Chest Physiotherapy, Effective Cough, Chronic Obstructive Pulmonary Disease (COPD)

¹Student of Nursing Professional Education Study Program, Jenderal Achmad Yani University, Yogyakarta

²Lecturer at the Nursing Professional Education Study Program, Jenderal Achmad Yani University, Yogyakarta

³Raudhah Ward Nurse PKU Muhammadiyah Hospital Yogyakarta